



Studi Literatur Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasi Belajar Peserta Didik

Ahmad Yanuar Syauki¹, Hasrul Muftahid², dan Sarah Fauziah³

¹ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten

² Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten

³ Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Penulis Korespondensi: aysyauki@yahoo.com¹, hasrulmuftahid@gmail.com²,
sarahziah16@gmail.com³

ABSTRACT

Project Based Learning is a learning model that uses projects or activities as media. Students are required to solve problems around them independently in the form of useful real products. This learning assumes that students learn to construct concepts through their own life experiences and not memorize concepts. The implementation of Project Based Learning is always associated with the context of student life which aims to enable students to apply the content or subject matter to solve problems faced in everyday life. This study aims to determine the effect of the Project Based Learning model on student learning outcomes. This research is a literature study or literature study by taking material from five journals that have the same research focus, namely Project Based Learning and Learning Outcomes.

Keywords : *Project Based Learning, Student Learning Outcomes.*

Abstrak

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Siswa dituntut menyelesaikan masalah yang ada di sekitarnya secara mandiri dalam bentuk produk nyata yang bermanfaat. Pembelajaran ini berasumsi bahwa siswa belajar mengonstruksi konsep melalui pengalaman hidupnya sendiri dan bukan menghafal konsep. Pelaksanaan pembelajaran *Project Based Learning* senantiasa dikaitkan dengan konteks kehidupan siswa yang bertujuan agar siswa dapat menerapkan isi atau materi mata pelajaran untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka atau studi literature dengan mengambil bahan dari lima jurnal yang memiliki focus penelitian yang sama, yaitu pembelajaran *Project Based Learning* dan Hasil Belajar.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Hasil Belajar Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan di abad 21 bertujuan untuk membangun kemampuan intelegensi siswa dalam pembelajaran agar mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di sekitarnya. Membentuk intelegensi dalam dunia nyata tidak hanya dengan sekedar tahu, namun dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi di sekitar lingkungan secara berarti, relevan dan kontekstual. Pembelajaran siswa yang kontekstual, dapat melatih berpikir kritis, menguasai teknologi, kooperatif, dan berkolaborasi sangat diperlukan dalam memecahkan masalah. Tujuan yang ingin dicapai oleh siswa sangat beragam, misalnya keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan psikomotor, dan keterampilan proses.

Pada saat ini, masalah yang ditemukan di sekolah yaitu siswa tidak mampu menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan atau dimanfaatkan, Karena mereka diajar dengan menggunakan sesuatu yang abstrak yaitu menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran berpusat pada guru dan siswa menjadi tidak aktif, kurang motivasi dalam belajar dan siswa menjadi kurang percaya diri tampil didepan kelas, hal tersebut berdampak pada hasil belajar yang rendah. Seharusnya peran guru adalah sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator, banyak cara yang dapat dilakukan agar siswa menjadi lebih aktif, antara lain dalam pemilihan model yang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga mampu berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajar siswa

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang unsur-unsurnya saling berinteraksi. Keberhasilan pembelajaran antara lain ditentukan oleh keterampilan guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran, model pembelajaran,

metode, sarana serta strategi pembelajaran yang tepat dan baik digunakan untuk peserta didik. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Proses pembelajaran yang diharapkan guru dapat mampu memotivasi peserta terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran guru kurang bervariasi hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga mempengaruhi belajar hasil peserta didik.
2. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran karena materi hanya disajikan guru, tidak aktif bertanya, kurangnya pemahaman membaca peserta didik dan kurangnya kerja sama dengan peserta didik lain dalam belajar.

Batasan masalah

Agar dapat lebih mengarah secara mendalam, maka dalam penelitian ini perlu membatasi masalah pada :

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning*
2. Hasil belajar yang di ukur pada penelitian ini adalah ranah kognitif

Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik?

Tujuan Penelitian

Dari tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning*
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun secara praktis.

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan literatur untuk menunjang program model pembelajaran.

Secara praktis, penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1. Guru

Sebagai bahan acuan yang mendasar untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih baik lagi dan membantu siswa dalam menuangkan gagasan dan ide yang dimiliki serta meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki proses belajar pada mata pelajaran, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Peneliti

Memperoleh pengetahuan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk bisa diterapkan langsung setelah lulus untuk diterapkan di lingkungan sekolah tempat mengajar kelak.

Bentuk model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini, peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan sintesis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Model PjBL ini sangat bagus untuk digunakan dalam bentuk model, karena mengenai model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*)¹

Karakteristik Pembelajaran *Project Based Learning*

Kegiatan belajar aktif dan melibatkan proyek tidak semuanya disebut sebagai PjBL. Beberapa kriteria harus dimiliki untuk dapat menentukan sebuah pembelajaran sebagai bentuk PjBL. Lima kriteria suatu pembelajaran merupakan PjBL adalah sentralitas, mengarahkan pertanyaan, penyelidikan konstruktivisme, otonomi, dan realistik.²

- 1) *The project are central, not peripheral to the curriculum.*

Kriteria ini memiliki dua corollaries. Pertama, proyek merupakan kurikulum. Pada PjBL, proyek merupakan inti

¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 229.

² Kemendikbud, *Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: 2014 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. h. 34

strategi mengajar, peserta didik berkuat dan belajar konsep inti materi melalui proyek. Kedua, keterpusatan yang berarti jika peserta didik belajar sesuatu di luar kurikulum, maka tidak lah dikategorikan sebagai PjBL.

- 2) Proyek PjBL difokuskan pada pertanyaan atau problem yang mendorong peserta didik mempelajari konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti atau pokok dari mata pelajaran. Definisi proyek bagi peserta didik harus dibuat sedemikian rupa agar terjalin hubungan antara aktivitas dan pengetahuan konseptual yang melatarinya. Proyek biasanya dilakukan dengan pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang belum bisa dipastikan jawabannya (*ill-defined problem*). Proyek dalam PjBL dapat dirancang secara tematik, atau gabungan topik-topik dari dua atau lebih mata pelajaran.
- 3) Proyek melibatkan peserta didik pada penyelidikan konstruktivisme. Sebuah penyelidikan dapat berupa perancangan proses, pengambilan keputusan, penemuan, atau proses pengembangan model. Aktivitas inti dari proyek harus melibatkan transformasi dan konstruksi dari pengetahuan (pengetahuan dan keterampilan baru) pada pihak peserta didik. Jika aktivitas inti dari proyek tidak mempresentasikan “tingkat kesulitan” bagi peserta didik, atau dapat dilakukan dengan penerapan informasi atau keterampilan yang siap dipelajari, proyek yang dimaksud adalah tak lebih dari sebuah latihan, dan bukan proyek PjBL yang dimaksud.

- 4) *Project are student-driven to some significant degree*. Inti proyek bukanlah berpusat pada guru, berupa teks aturan atau sudah dalam bentuk paket tugas. Misalkan tugas laboratorium dan booklet pembelajaran bukanlah contoh PjBL. PjBL lebih mengutamakan kemandirian, pilihan, waktu kerja yang tidak bersifat kaku, tanggung jawab peserta didik dari pada proyek tradisional dan pembelajaran tradisional.
- 5) Proyek adalah realistik, tidak school-like. Karakteristik proyek memberikan koentikan pada peserta didik. Karakteristik ini boleh jadi meliputi topik, tugas, peranan yang dimainkan peserta didik, konteks dimana kerja proyek dilakukan, produk yang dihasilkan, atau kriteria di mana produk-produk atau unjuk kerja dinilai. PjBL melibatkan tantangan-tantangan kehidupan nyata, berfokus pada pertanyaan atau masalah autentik (bukan simulatif), dan pemecahannya berpotensi untuk diterapkan di lapangan yang sesungguhnya.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian *Literatur Review* atau kajian putaka. Penelitian literatur merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*Academic oriented literature*) adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif yakni penguraian secara teratur data yang telah di peroleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai Deskripsi dari sumber yang digunakan, sumber yang digunakan terdiri dari sumber Primer dan sumber Sekunder. Sumber Primer merupakan sumber bahan yang dikemukakan sendiri oleh orang/pihak pada waktu terjadinya peristiwa atau mengalami peristiwa itu sendiri, seperti, data Primer cenderung selalu berkembang setiap waktu, sehingga dalam pengumpulannya data yang di dapat bersifat *update*³, Sedangkan Sumber Sekunder merupakan Sumber bahan kajian yang dikemukakan oleh orang atau pihak yang tidak hadir pada saat terjadinya peristiwa/Tidak mengalami langsung peristiwa itu sendiri,

Data Primer Dari peneliti Berjumlah satu dan data sekunder berjumlah Sembilan.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.1
Sumber data Primer

No	Penulis	Tahun	Judul
1	Andita Putri Surya, Stefanus C. Relmasira, Agustina Tyas Asri Hardini	2018	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga
2	Ferawati Wahida	2015	Pengaruh Model Pembelajaran

³ Populix. *Pengertian Data Primer dan sekunder* (2021)

	, Nurdin Rahman, dan Siang Tandi Gonggo		Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Parigi
3	I Made Wirasana Jagantara, Putu Budi Adnyana dan Ni Luh Putu Manik Widiyanti	2014	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA
4	Puguh Waluyo	2014	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengoperasikan Pengendali PLC Di SMK Negeri 1 Madiun
5	Reza Andrianis, Muhammad Anwar dan Zulwisli	2018	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Pemrograman Web Dinamis

			Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak Di SMK Negeri 2 Padang Pa
--	--	--	--

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder dari penelitian ini adalah:

Tabel 4.2
Sumber data Sekunder

No	Penulis	Tahun	Judul
1	Trianto Ibnu Badar Al-Tabany	2014	Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada kurikulum 2013 (kurikulum tematik Integratif)
2	Daryanto	2014	Pendekatan Pembelajaran saintifik kurikulum 2013
3	Ngalimun	2013	Strategi dan Model

			Pembelajaran.
4	Rusman	2015	Pembelajaran Tematik Terpadu
5	Kemendikbud	2014	Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Tabel.4.3
Daftar Jurnal Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

No	Kode Data	Materi Pembelajaran	Jenjang pendidikan	Metode Penelitian	Subjek
1	A1	Tema 6 Subtema 3	SD	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	39 Siswa
2	A2	Aspek Kognitif, Afektif	SMA	Quasi-experimeta	30 Siswa

		Psiko motorik		l desig n	
3	A3	Biologi	SMA	eksperimen dengan rancangan pretest post-test control group desig n	76 Siswa
4	A4	Operasi Pengendalian PLC	SMK	Quasi-experimental desig n	65 Siswa
5	A5	Pemrograman Web Dinamis	SMK	Quasi-experimental desig n	65 Siswa

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel terikat yang digunakan dalam jurnal rujukan dalam penelitian ini rata-rata untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

Berikut adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari Jurnal diatas:

Tabel 4.4
Data hasil penelitian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

No	Kode	Hasil Presentase		Peningkatan
		Skor Pretests	Skor Postes	
1	A.1	51 %	90 %	39 %
2	A.2	39.58 %	68.06 %	20.50 %
3	A.3	92.01 %	94.07 %	2.06 %
4	A.4	57.12 %	80.15 %	23.03 %
5	A.5	70.65 %	77.72 %	7.07 %
Rata-rata		56.05 %	82 %	18.33 %

Dari data diatas , diketahui bahwa setelah dilakukan penelitian yaitu berupa penerapan model pembelajaran metode *Door to door* pada pembelajaran terdapat peningkatan minat belajar siswa yang semula hanya terdapat rata-rata 25,91% menjadi 59,62%.

PENUTUP

Berdasarkan analisis pembahasan dan hasil penelitian pada model pembelajaran *Project Based Learning*, dapat di simpulkan Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang sangat signifikan. Karena dengan adanya metode ini siswa mampu memahami pembelajaran dengan lebih bisa berinovasi karena siswa dapat bekerjasama dengan teman sekelasnya.

Berdasarkan hasil analisis terbukti telah terjadi peningkatan jumlah presentasi yang cukup signifikan pada setiap penelitian yang telah dilaksanakan oleh penelitan terdahulu dengan jumlah nilai rata-rata peningkatan dari lima urnal yang

dirujuk yaitu nilai awal pretes 56,05% dan meningkat menjadi 82%. Dengan hasil rata-rata sebesar 18,33 %.

Ternyata dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* ini sangat baik dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa serta pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran lebih mudah diserap dan dipahami oleh siswa.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti mengemukakan beberapa saran:

1. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan yang mendasar untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih baik lagi dan membantu siswa dalam menuangkan gagasan dan ide yang dimiliki serta meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan saling membantu, saling kerja sama, dan saling bertukar pikiran sesama temannya dalam memahami suatu materi ajar.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki proses belajar pada mata pelajaran, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk bisa diterapkan langsung setelah lulus untuk

diterapkan di lingkungan sekolah tempat mengajar kelak.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Alfabeta.

Achmad Baharuddin. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Padang : Abe Kreatifindo.

Ahmad Susanto. 2018. *Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Andita Putri Surya dkk. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas Iii Sd Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga*, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala Jurnal Pesona Dasar Vol. 6 No. 1, April 2018, hal.41-54 ISSN: 2337-9227

Anisah. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran saintifik kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

E. Mulyasa. 2015. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ferawati Wahida. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Hasil*

Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Parigi. Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako, Volume 4 Nomor 3, Agustus 2015 hlm 36-43 ISSN: 2089-8630.

Hosnan, M. 2013. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.

I Made Wirasana Jagantar dkk. 2014. *Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) terhadap hasil belajar biologi ditinjau dari gaya belajar siswa sma*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA (Volume 4 Tahun 2014).

Kemendikbud. 2014. *Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Meleong, Lexy.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

Puguh Waluyo. *Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi mengoperasikan pengendali plc di smk negeri 1 madiun*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Volume 03 Nomor 03 Tahun 2014, 455 – 461.

Reza Andrianis dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek*

Terhadap Hasil Belajar Pemrograman Web Dinamis Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak Di Smk Negeri 2 Padang Panjang, Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika. Vol. 6, No. 1, Januari – Juni 2018.

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar (Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada kurikulum 2013 (kurikulum tematik Integratif)*. Jakarta: Kencana.

Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zainal Aqib. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: CV Rama Widya.